

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank Islam di Indonesia dikenal dengan bank syariah yaitu lembaga keuangan, perusahaan yang berdiri dari berbagai sumber daya ekonomi dan manajemen dalam memproduksi barang atau jasa. Berarti bank syariah sebagai lembaga keuangan yang menjalankan prinsip syariah. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi prantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat, serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>2</sup> Lembaga keuangan perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian serta pembangunan Negara seperti yang dapat kita lihat dari fungsinya yaitu sebagai lembaga *intermediary*. Jika melihat kondisi persaingan antar lembaga keuangan di Indonesia terutama lembaga perbankan yang sangat ketat terdapat berbagai macam ancaman, salah satunya seperti ancaman likuidasi bagi bank-bank yang bermasalah sehingga membuat para banker harus bekerja lebih keras untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga kesehatan bank dapat dijaga bahkan dipertahankan.

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT RanjaGrafindo Persada, 2003), hlm. 272.

Tingkat kesehatan bank merupakan suatu nilai yang harus dipertahankan oleh tiap bank, karena baik buruknya tingkat kesehatan bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan bank yang bersangkutan. Bank untuk menjaga kepercayaan masyarakat, maka harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan bank adalah melihat tingkat profitabilitas bank dalam menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.<sup>3</sup>

Proses pemilihan investasi itu harus dilakukan dengan seksama, karena kesalahan dalam pemilihan investasi akan mengakibatkan bank tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada para nasabahnya. Manajemen tidak bisa semauanya menarik nasabah untuk menyimpan uangnya di bank, tanpa adanya keyakinan bahwa dana itu dapat diinvestasikan secara menguntungkan dan dapat dikembalikan ketika dana itu sewaktu-waktu ditarik oleh nasabah atau dana tersebut telah jatuh tempo. Oleh karena itu

---

<sup>3</sup> Uryani, *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, (Walisongo, Mei 2011), hlm. 49.

manajemen harus secara simultan mempertimbangkan berbagai risiko yang akan berpengaruh pada perubahan tingkat laba yang diperoleh.<sup>4</sup>

Bank yang selalu dapat menjaga kinerjanya dengan baik terutama tingkat *profitabilitas* yang tinggi dan mampu membagikan dividen dengan baik serta prospek usahanya dapat selalu berkembang dan dapat memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik, maka kemungkinan nilai saham dari bank yang bersangkutan di pasar sekunder dan jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan naik. Kenaikan nilai saham dan jumlah dana pihak ketiga ini merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik. Sebaliknya para pemilik dana yang kurang menaruh kepercayaan kepada bank yang bersangkutan maka loyalitasnya pun juga sangat tipis, hal ini sangat tidak menguntungkan bagi bank yang bersangkutan karena para pemilik dana ini sewaktu-waktu dapat menarik dananya dan memindahkannya ke bank lain. Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Perkembangan metodologi penilaian kondisi bank senantiasa bersifat dinamis sehingga sistem penilaian tingkat kesehatan bank perlu *di-review* secara periodik untuk menyesuaikan kondisi terkini. Tujuannya

---

<sup>4</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), hlm. 121.

adalah agar lebih mencerminkan kondisi bank saat ini dan di waktu yang akan datang. Dalam konteks inilah Bank Indonesia senantiasa melakukan perbaikan kembali terhadap sistem penilaian tingkat kesehatan yang meliputi penyempurnaan pendekatan penilaian kualitatif dan kuantitatif dan penambahan faktor penilaian. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang.

Analisis laporan finansial (*financial statement analysis*), khususnya mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial pada masa lalu, sekarang dan memproyeksikan masa yang akan datang. Analisis rasional merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan dalam analisis laporan finansial. Dengan kata lain, diantara alat-alat analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi pasar dibidang keuangan, adalah analisis ratio (*financial ratio analysis*). ROA (*Return on Assets*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.<sup>5</sup>

Dalam jurnal Ubaidilah dalam penelitiannya mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Untuk dapat menjaga kinerja bank yang perlu dilakukan adalah dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas bank tersebut. Terdapat rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas

---

<sup>5</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 303.

(Return On Asset), yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA (*Return on Asset*).<sup>6</sup>

ROA (Return on Asset) penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank, karena Bank Indonesia sebagai bank pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank.<sup>7</sup> Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin kecil mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang semakin tinggi.<sup>8</sup>

Rasio Kecukupan Modal (CAR) memperbandingkan jumlah modal yang tersedia dengan jumlah total risiko yang dihadapi suatu bank

---

<sup>6</sup> Ubaidillah, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomi El-Jizya. 2018.

<sup>7</sup> Dendiwijaya dan Lukman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 118.

<sup>8</sup> Umam dan Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 345.

(termasuk penyertaan, pinjaman, surat berharga, dan tagihan pada bank lain).<sup>9</sup> BIS menetapkan ketentuan perhitungan CAR yang harus diikuti oleh bank-bank di seluruh dunia sebagai aturan main dalam kompetisi yang *fair* di pasar keuangan global, yaitu ratio minimum 8% permodalan terhadap aktiva berisiko. Hubungan antara CAR dengan ROA suatu Bank adalah berbanding lurus, dimana jika CAR meningkat maka ROA juga akan meningkat.

NPF dapat bertambah apabila jumlah pembiayaan meningkat. Apabila rasio NPF meningkat maka pembiayaan masalah yang ditanggung bertambah dan mengakibatkan kerugian yang dihadapi meningkat sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan bank. Hubungan NPF terhadap ROA adalah berbanding terbalik, dimana semakin kecil rasio NPF maka ROA semakin baik.<sup>10</sup>

*Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio antara total pembiayaan yang disalurkan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Kenaikan pada rasio FDR menandakan bahwa adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat,

---

<sup>9</sup> Putri Lufiandi dan Syafri, *Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah*, Jurnal Ekonomi Trisakti 2023, hlm. 3245.

<sup>10</sup> Widyaningrum, Linda dan Dina Fitriarini, *Pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014*, (JESTT: Desember 2015), hlm. 2.

sehingga apabila rasio ini naik maka keuntungan bank juga naik dengan asumsi bahwa bank menyalurkan pembiayaannya dengan optimal.<sup>11</sup>

*Net Interest Margin.* Net Interest Margin merupakan ukuran perbedaan antara pendapatan bunga yang diperoleh bank atau lembaga keuangan dengan biaya bunga yang telah dibayarkan kepada nasabah, misalnya uang simpanan. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap *Outstanding Credit* dimana pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA). Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia**”.

---

<sup>11</sup> Widyaningrum, Linda dan Dina Fitriarini, *Pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER*,... hlm. 2.

<sup>12</sup> Fajri G. R., *The Impact of The Financial Ratios as The Measurement Upon The Performance of Return on Assets At The Public Banks in Indonesia*. Journal Of Binaniaga Vol. 02 No. 1 tahun 2017.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini hanya berfokus pada ruang lingkup yang menjadi sasaran penelitian. Penulis juga menetapkan batasan masalah, hal ini dilakukan agar yang menjadi tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai sesuai dengan pemahaman yang diharapkan. Berikut adalah batasan penelitian yang penulis berikan:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada hal-hal yang dapat mempengaruhi profitabilitas (*Return On Asset*) pada Bank Syariah Indonesia, terkhusus pada variabel independen yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Interest Margin* (NIM).
2. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu Bank Syariah Indonesia.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.

4. Apakah *Financing to DepositRatio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.
5. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to DepositRatio* (FDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to DepositRatio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis dan secara praktis, adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi dunia perbankan dan memperkaya penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta penerapan teori tentang perbankan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

b. Bagi akademik

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah nilai pengetahuan mengenai perbankan syariah yang terkait pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)*, serta sebagai sumbangan kebendaharaan perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta dapat menjadi referensi tentang penelitian sejenis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Pembatasan masalah dalam penelitian ditetapkan agar pembahasan terfokus pada pokok permasalahan yang ada, sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menghindari salah penafsiran dari penelitian ini, maka perlu adanya ruang lingkup dan keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini membahas terdiri dua variabel, diantaranya Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Interest Margin* (NIM). Sedangkan variabel Terikat (*Dependent Variabel*) yaitu *Return On Asset* (ROA).
2. Agar pembahasan penelitian ini terarah apa yang akan dibahas, maka penulis perlu membatasi penelitian ini, penulis hanya berfokus pada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia melalui website Bank Syariah Indonesia dan website resmi OJK. Laporan keuangan yang digunakan terbatas antara laporan triwulan pertama tahun 2019-2023.

## G. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pahaman judul pnelitian ini, maka dirumuskan secara singkat beberapa istialah, sebagai berikut:

### 1. Secara Koneptual

#### a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan.<sup>13</sup> Adapun rumus untuk menentukan CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

#### b. *Non Performing Financing (NPF)*

---

<sup>13</sup> Mudrajad Kuncoro dan Suhardiono, *Manjemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), hlm. 573.

*Non Performing Financing* (NPF) adalah kerugian yang timbul dari penyaluran dana yang dilakukan oleh bank.<sup>14</sup> Rasio NPF merupakan hasil perbandingan dari jumlah pembiayaan bermasalah dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan bank. Untuk menghitung nilai NPF dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

c. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Rasio FDR merupakan hasil perbandingan dari pembiayaan yang disalurkan bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun bank.<sup>15</sup> Adapun rumus untuk menentukan FDR adalah<sup>16</sup>:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{DPK}} \times 100\%$$

d. *Net Interest Margin* (NIM)

*Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga

---

<sup>14</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 125.

<sup>15</sup> Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 784.

<sup>16</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 38.

dikurangi beban bunga.<sup>17</sup> Adapun rumus untuk menentukan NIM sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

e. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ROA digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan.<sup>18</sup>

Adapun rumus untuk menentukan ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Secara Teoritis

*Return On Asset* (ROA), adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko. *Financing to Deposit Ratio* (FDR), adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. *Non Performing Finance* (NPF), merupakan tingkat pengembalian yang diberikan deposan, dengan kata lain NPF merupakan tingkat pembiayaan macet

---

<sup>17</sup> Usman Haru, *Pengaruh rati-Ratio keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL terhadap ROA*, Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol. 4 No. 1 tahun 2016, hlm.68.

<sup>18</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan...*, hlm. 149.

pada bank. *Net Interest Margin* (NIM), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Dari variable tersebut nantinya penelitian diharapkan dapat mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Finance* (NPF) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam 6 bab, dimana setiap babnya terdapat beberapa sub bab sebagai perincian dari bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam pendahuluan ini membahas beberapa unsur yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Mendeskripsikan tentang pengertian maupun penjelasan mengenai kualitas pelayanan, lokasi, motivasi, dan religiusitas yang terdiri dari deskripsi teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka konseptual/kerangka berpikir penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, serta teknik pengumpulan data dan analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah diteliti yaitu meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

### **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan-pembahasan dari rumusan masalah yang pertama sampai rumusan masalah yang terakhir.

### **BAB VI PENUTUP**

Dalam bab ini berisi uraian tentang kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, serta saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap adanya penelitian ini.